Dicky Ade Anggriawan P

(1) PENGARUH KUALITAS INFRASTRUKTUR TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT Di KABUPATEN LUWU UTARA

Prodi Ekonomi Pembangunan
Fak. Ekonomi & Bisnis
LLDIKTI IX Turnitin Consortium Part III

Document Details

Submission ID
trn:oid:::1:3466967023

Submission Date
Jan 28, 2026, 2:11 PM GMT+7

Download Date
Jan 28, 2026, 2:17 PM GMT+7

File Name
LAPORAN_HASIL_PENELITIAN_DICKY-2_-_Nama._Kamu.docx

File Size
153.6 KB

28 Pages

5,582 Words

39,397 Characters

21% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 12 words)

Top Sources

16% Internet sources
11% Publications
16% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

16% Internet sources
11% Publications
16% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Publication	Arini Arini, Sukardi Sukardi. "Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan ... 2%
2	Internet	text-id.123dok.com 1%
3	Student papers	UIN Raden Intan Lampung <1%
4	Internet	123dok.com <1%
5	Publication	Ade Rachmawati Nurfitri, Endang Setyaningsih, Dimyati Dimyati, Winarsih Winar... <1%
6	Publication	Wahyu Nur Faizah, Purwadhi Purwadhi, Kahar Mulyani. "PENGARUH FASILITAS, K... <1%
7	Internet	repositori.usu.ac.id <1%
8	Internet	ejurnal.kampusakademik.co.id <1%
9	Student papers	IAIN Purwokerto <1%
10	Internet	jptam.org <1%
11	Student papers	Universitas Putera Batam <1%

12 Internet
kc.umn.ac.id <1%

13 Student papers
UPN Veteran Yogyakarta <1%

14 Internet
es.scribd.com <1%

15 Internet
journal.universitassuryadarma.ac.id <1%

16 Publication
Muhammad Hanif Muhsinin, Esi Fitriani Komara. "Pengaruh Kualitas Produk, Pers... <1%

17 Publication
Vivi Pancasari Kusumawardani, Triana Dien Alfiyah. "Pengaruh Alokasi Dana Des... <1%

18 Internet
ejournal3.undip.ac.id <1%

19 Internet
id.scribd.com <1%

20 Internet
repository.uncp.ac.id <1%

21 Student papers
Universitas Negeri Jakarta <1%

22 Internet
core.ac.uk <1%

23 Internet
fekbis.repository.unbin.ac.id <1%

24 Publication
Agnes Nati, Tarsisius Timuneno, Rolland Epafras Fanggidae. "PENGARUH INSENTI... <1%

25 Student papers
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya <1%

26	Internet	
www.scribd.com		<1%
27	Student papers	
Universitas Kristen Wira Wacana Sumba		<1%
28	Student papers	
Universitas Respati Indonesia		<1%
29	Internet	
penerbitgoodwood.com		<1%
30	Internet	
repository.ar-raniry.ac.id		<1%
31	Student papers	
Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama		<1%
32	Student papers	
LSPR Communication & Business Institute		<1%
33	Student papers	
Universitas Pendidikan Indonesia		<1%
34	Internet	
digilibadmin.unismuh.ac.id		<1%
35	Internet	
jurnal.uai.ac.id		<1%
36	Internet	
jurnal.usi.ac.id		<1%
37	Internet	
media.neliti.com		<1%
38	Internet	
ojs.unud.ac.id		<1%
39	Publication	
Nadia Hani Sofiatussalma, Budhi Cahyono. "Peran Motivasi Kerja dalam Memedia...		<1%

40 Student papers
Universitas Diponegoro <1%

41 Internet
etheses.uin-malang.ac.id <1%

42 Internet
repository.umj.ac.id <1%

43 Student papers
LPPM <1%

44 Publication
Rosaria Sihite. "ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN PERKAPITA, JUMLAH KONSUM... <1%

45 Student papers
Universitas Islam Negeri Raden Fatah <1%

46 Internet
openjurnal.unmuhpnk.ac.id <1%

47 Internet
repository.stieykpn.ac.id <1%

48 Publication
Melly Hidayati, M. Amri Nasution, Rani Rahim. "PENGARUH BUDAYA ORGANISASI ... <1%

49 Student papers
Universitas Indonesia <1%

50 Student papers
Universitas Negeri Malang <1%

51 Student papers
Universitas PGRI Palembang <1%

52 Student papers
Universitas Riau <1%

53 Publication
Yusma Amrulloh Tri Firmansyah, Viona Retha Yurianti, Slamet Santoso, Rochmat ... <1%

54 Internet

id.123dok.com <1%

55 Internet

repository.iftkledalero.ac.id <1%

56 Internet

repository.umpalopo.ac.id <1%

57 Internet

repository.umsu.ac.id <1%

LAPORAN HASIL PENELITIAN
RISET MAHASISWA

PENGARUH KUALITAS INFRASTRUKTUR TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT Di KABUPATEN LUWU UTARA

Disusun Oleh:

Nama : DICKY ADE ANGGRIAWAN P
NIM : 221110035

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

49

Pembangunan infrastruktur merupakan fondasi strategis dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena infrastruktur tidak hanya berfungsi sebagai fasilitas fisik, tetapi juga sebagai penggerak dinamika sosial dan ekonomi. Menurut teori pembangunan ekonomi, investasi pada infrastruktur publik mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan aksesibilitas pasar, mobilitas tenaga kerja, serta konektivitas sosial, yang secara langsung maupun tidak langsung meningkatkan kualitas hidup masyarakat (public capital theory). Penelitian empiris menunjukkan bahwa peningkatan kualitas infrastruktur memiliki dampak positif terhadap indikator kesejahteraan, seperti pendapatan per kapita, akses terhadap layanan dasar, dan indeks pembangunan manusia. Misalnya, (Nurlette et al., 2026)menemukan bahwa peningkatan infrastruktur listrik dan jalan di Kabupaten Buru Selatan secara signifikan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat.

Selain itu, kualitas dan pemerataan infrastruktur menjadi sorotan penting dalam diskursus ilmiah global. Studi oleh (Li & Mostafavi, 2024) mengidentifikasi ketimpangan kualitas infrastruktur sebagai salah satu faktor yang memperlebar kesenjangan sosial-ekonomi antara kelompok berpenghasilan rendah dan tinggi, karena area dengan infrastruktur berkualitas rendah cenderung tertinggal dalam hal akses terhadap peluang ekonomi dan layanan dasar. Penelitian lain yang menyoroti dampak infrastruktur terhadap dinamika ekonomi, seperti studi tentang investasi sistem transportasi di Roma, menunjukkan bahwa peningkatan akses transportasi publik tidak hanya mendukung mobilitas tetapi juga mendorong pertumbuhan aktivitas ekonomi lokal yang berkelanjutan (Marzolla et al., 2025).

Dalam konteks pembangunan berkelanjutan dan kebijakan publik, (Zulfikri, 2023) mengungkapkan bahwa kebijakan publik yang mendukung investasi infrastruktur perkotaan memberikan dampak positif terhadap aksesibilitas layanan, pertumbuhan ekonomi, dan kualitas hidup masyarakat, meskipun tantangan lingkungan tetap perlu diperhatikan. Penelitian semacam ini memperkuat argumen bahwa kualitas infrastruktur baik fisik maupun layanan berkorelasi kuat dengan kesejahteraan sosial dan ekonomi di berbagai konteks wilayah.

Dalam konteks Indonesia, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa kualitas infrastruktur berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di berbagai daerah. (Maulana & Nuraini, 2025) menyatakan bahwa variabel infrastruktur ekonomi dan kesehatan secara signifikan memengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Timur, menggambarkan bahwa infrastruktur merupakan determinan penting dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat. Penelitian lain oleh (Patmasari, 2024) di Kabupaten Wajo menemukan bahwa pembangunan infrastruktur jalan secara langsung membantu peningkatan aksesibilitas dan mobilitas, yang kemudian berdampak positif terhadap level kesejahteraan masyarakat setempat.

Demikian pula, penelitian di Kabupaten Bulungan menunjukkan bahwa pelaksanaan pembangunan infrastruktur memiliki dampak signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat pedesaan, meskipun efektivitasnya bervariasi tergantung pada kualitas pelaksanaan dan partisipasi masyarakat (Nur, 2024). Di sisi lain, beberapa kajian empiris menekankan pentingnya tidak hanya kuantitas tetapi juga kualitas layanan infrastruktur. Sebagai contoh, analisis kualitas layanan infrastruktur di Kabupaten Sorong mengindikasikan bahwa efisiensi layanan dapat memperkuat produktivitas ekonomi regional dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap penyediaan infrastruktur (Way et al., 2025).

Terdapat juga penelitian yang mengkaji hubungan langsung antara kualitas infrastruktur dengan persepsi kesejahteraan masyarakat. Studi (Azmi, 2025) mengukur kepuasan masyarakat terhadap kinerja pembangunan infrastruktur fisik di

Kecamatan Balung dan menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap kualitas infrastruktur jalan dan jembatan berkorelasi tinggi dengan penilaian mereka terhadap kesejahteraan lokal. Penelitian berbasis teknologi dan pendekatan data-driven, seperti (Ariandi & Kurniawan, 2025), memperluas pemahaman ini dengan menilai faktor dominan yang memengaruhi kesejahteraan desa, di mana indikator infrastruktur menjadi salah satu faktor utama pada model prediktif.

Secara keseluruhan, berbagai temuan penelitian menunjukkan bahwa kualitas infrastruktur memiliki peran krusial dalam menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat. Namun, fenomena yang masih sering terjadi di berbagai daerah, termasuk Kabupaten Luwu Utara, adalah belum meratanya kualitas infrastruktur antarwilayah serta adanya kesenjangan antara pembangunan infrastruktur dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang dirasakan secara langsung. Meskipun pembangunan infrastruktur terus dilakukan, masih ditemukan keterbatasan kualitas jalan, akses layanan pendidikan dan kesehatan, serta infrastruktur ekonomi di beberapa wilayah yang berpotensi menghambat aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan apakah infrastruktur yang tersedia telah benar-benar berkualitas dan mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji secara empiris pengaruh kualitas infrastruktur terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Luwu Utara, sehingga dapat memberikan gambaran nyata mengenai permasalahan yang ada sekaligus menjadi dasar rekomendasi kebijakan pembangunan infrastruktur yang lebih efektif dan berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

57

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, pembangunan infrastruktur memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, perbedaan kualitas infrastruktur antarwilayah masih menjadi tantangan, khususnya di daerah dengan karakteristik geografis dan ekonomi yang beragam seperti Kabupaten

Luwu Utara. Oleh karena itu, permasalahan utama dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi kualitas infrastruktur di Kabupaten Luwu Utara?
2. Bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Luwu Utara?
3. Apakah kualitas infrastruktur berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Luwu Utara?
4. Sejauh mana kualitas infrastruktur berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Luwu Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis kondisi kualitas infrastruktur di Kabupaten Luwu Utara.
2. Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Luwu Utara.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kualitas infrastruktur terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Luwu Utara.
4. Untuk mengukur besarnya kontribusi kualitas infrastruktur dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Luwu Utara

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat dalam kajian pembangunan modern dipahami sebagai kondisi multidimensional yang mencerminkan tingkat kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh. Kesejahteraan tidak hanya diukur dari aspek ekonomi seperti pendapatan atau konsumsi, tetapi juga mencakup akses terhadap layanan dasar, kondisi kesehatan, pendidikan, lingkungan hidup yang layak, serta rasa aman dan partisipasi sosial. OECD (2020) menegaskan bahwa kesejahteraan (well-being) mencerminkan bagaimana kondisi ekonomi dan sosial memengaruhi kualitas hidup masyarakat dalam jangka panjang, bukan sekadar capaian pertumbuhan ekonomi.

Dalam konteks kebijakan publik, United Nations Development Programme (UNDP, 2023) menjelaskan bahwa kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan utama pembangunan berkelanjutan, yang diwujudkan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, pengurangan ketimpangan, dan perluasan akses terhadap layanan publik. UNDP menekankan bahwa indikator kesejahteraan harus mencerminkan kemampuan masyarakat dalam menjalani kehidupan yang sehat, produktif, dan bermakna. Oleh karena itu, pembangunan tidak lagi berorientasi semata pada output ekonomi, melainkan pada hasil nyata yang dirasakan masyarakat.

Pendekatan kesejahteraan kontemporer juga menekankan keterkaitan erat antara kesejahteraan dan penyediaan layanan publik. Stiglitz, Sen, dan Fitoussi (2021) menyatakan bahwa kesejahteraan sosial sangat dipengaruhi oleh kualitas layanan publik dan infrastruktur yang memungkinkan masyarakat mengakses pendidikan, kesehatan, transportasi, dan peluang ekonomi secara adil. Infrastruktur dipandang sebagai faktor struktural yang menentukan apakah masyarakat dapat memanfaatkan potensi ekonomi dan sosial yang tersedia di suatu wilayah.

Lebih lanjut, kajian empiris terbaru oleh Li dan Mostafavi (2024) menunjukkan bahwa kualitas infrastruktur memiliki pengaruh langsung terhadap kesejahteraan

masyarakat, terutama melalui peningkatan aksesibilitas dan pengurangan kesenjangan antarwilayah. Wilayah dengan infrastruktur berkualitas rendah cenderung mengalami keterbatasan akses layanan dasar dan peluang ekonomi, yang berdampak pada rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa kesejahteraan bukan hanya persoalan individu, tetapi sangat ditentukan oleh kondisi struktural dan kebijakan pembangunan wilayah.

Dengan demikian, kesejahteraan masyarakat dapat dipahami sebagai hasil interaksi antara kondisi ekonomi, kualitas layanan publik, dan ketersediaan infrastruktur yang memadai. Infrastruktur yang berkualitas berperan sebagai prasyarat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena mendukung mobilitas, produktivitas, akses layanan dasar, serta kualitas hidup secara keseluruhan. Teori kesejahteraan masyarakat ini menjadi landasan konseptual yang relevan dan kuat dalam menganalisis pengaruh kualitas infrastruktur terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Luwu Utara

2.1.2 Teori Kualitas Infrastruktur

Teori infrastruktur publik (public capital theory) menjelaskan bahwa infrastruktur merupakan modal publik yang disediakan pemerintah untuk mendukung aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat. (Aschauer, 1989) menyatakan bahwa investasi infrastruktur publik memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Infrastruktur yang berkualitas dapat menurunkan biaya produksi, mempercepat distribusi barang dan jasa, serta meningkatkan efisiensi pasar. Dalam perkembangannya, teori ini tidak hanya menekankan kuantitas infrastruktur, tetapi juga kualitas dan pemerataan dalam penyediaannya.

2.1.3 Hubungan Kualitas Infrastruktur dan Kesejahteraan Masyarakat

Secara konseptual, kualitas infrastruktur memiliki hubungan erat dengan kesejahteraan masyarakat. Infrastruktur yang baik memungkinkan mobilitas yang lebih

tinggi, meningkatkan produktivitas tenaga kerja, serta membuka peluang ekonomi baru. Penelitian-penelitian terkini menunjukkan bahwa kualitas infrastruktur yang merata dapat mengurangi ketimpangan sosial dan ekonomi antarwilayah. Sebaliknya, infrastruktur yang buruk atau tidak merata berpotensi menghambat pertumbuhan ekonomi lokal dan memperlebar kesenjangan kesejahteraan..

2.2. Penelitian Terdahulu

40

Tabel Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul / Fokus Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Relevansi dengan Penelitian Ini
1	Li & Mostafavi (2024)	Ketimpangan kualitas infrastruktur di wilayah perkotaan	Kuantitatif berbasis data dan machine learning	Ketimpangan kualitas infrastruktur berkontribusi signifikan terhadap kesenjangan kesejahteraan masyarakat. Wilayah berpendapatan rendah cenderung memiliki infrastruktur berkualitas rendah yang membatasi akses terhadap peluang ekonomi dan layanan dasar	Menjadi dasar bahwa kualitas infrastruktur berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat
2	Zheng (2025)	Dampak pembangunan infrastruktur transportasi di wilayah pedesaan	Systematic review	Pembangunan infrastruktur transportasi berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga dan diversifikasi mata pencaharian masyarakat	Mendukung hubungan antara infrastruktur dan kesejahteraan pada level mikro
3	Marzolla et al. (2025)	Aksesibilitas transportasi publik dan pertumbuhan ekonomi lokal	Kuantitatif	Peningkatan aksesibilitas transportasi publik mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat	Menguatkan peran infrastruktur dalam peningkatan kesejahteraan
4	Maulana & Nuraini	Infrastruktur ekonomi,	Kuantitatif	Infrastruktur ekonomi, kesehatan, dan pendidikan	Menunjukkan infrastruktur

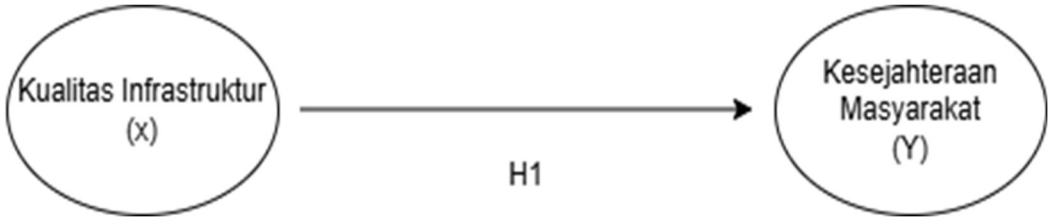
No	Peneliti (Tahun)	Judul / Fokus Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Relevansi dengan Penelitian Ini
	(2025)	kesehatan, dan pendidikan terhadap IPM di Jawa Timur		berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	sebagai determinan kesejahteraan
5	Alam et al. (2024)	Pembangunan infrastruktur jalan di Kabupaten Wajo	Kuantitatif	Pembangunan infrastruktur jalan meningkatkan aksesibilitas dan aktivitas ekonomi masyarakat yang berdampak pada kesejahteraan	Relevan secara konteks wilayah dan objek penelitian
6	Haryono et al. (2025)	Kebijakan pembangunan infrastruktur jalan dan kualitas hidup masyarakat	Kuantitatif	Kebijakan pembangunan infrastruktur jalan berpengaruh positif terhadap kualitas hidup masyarakat perkotaan dan perdesaan	Menguatkan hubungan kebijakan infrastruktur dan kesejahteraan
7	Lalo (2025)	Evaluasi kebijakan pembangunan infrastruktur	Kualitatif evaluatif	Keberhasilan pembangunan infrastruktur ditentukan oleh kualitas perencanaan dan kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat	Menjadi pertimbangan dalam menilai kualitas infrastruktur
8	Nurlette et al. (2026)	Infrastruktur publik dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Buru Selatan	Kuantitatif	Infrastruktur publik berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat	Menguatkan hipotesis penelitian ini
9	Nur (2024)	Dampak pembangunan infrastruktur di wilayah pedesaan	Kuantitatif	Pembangunan infrastruktur berdampak signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat pedesaan	Relevan dengan karakteristik daerah penelitian
10	Azmi (2025)	Kepuasan masyarakat terhadap	Kuantitatif	Persepsi masyarakat terhadap kualitas infrastruktur berkorelasi	Mendukung pendekatan berbasis persepsi

No	Peneliti (Tahun)	Judul / Fokus Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Relevansi dengan Penelitian Ini
		pembangunan infrastruktur fisik		tinggi dengan penilaian kesejahteraan lokal	masyarakat

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini dibangun berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kualitas infrastruktur memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Infrastruktur yang berkualitas meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan dasar dan peluang ekonomi, yang selanjutnya meningkatkan pendapatan, kualitas hidup, dan kepuasan masyarakat.

Hubungan antarvariabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran dan kajian empiris sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_1: Kualitas infrastruktur berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Luwu Utara.

H_0: Kualitas infrastruktur tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Luwu Utara.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel kualitas infrastruktur dan kesejahteraan masyarakat. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini menekankan pada pengujian hipotesis secara empiris melalui data numerik yang diperoleh langsung dari responden.

3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa Kabupaten Luwu Utara memiliki karakteristik geografis dan sosial ekonomi yang beragam serta masih menghadapi tantangan dalam pemerataan dan kualitas infrastruktur. Waktu penelitian direncanakan berlangsung selama tiga bulan, meliputi tahap persiapan instrumen, pengumpulan data, pengolahan data, dan penyusunan laporan penelitian.

3.3. Populasi Dan Sampel Penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kabupaten Luwu Utara yang telah menikmati dan memanfaatkan infrastruktur publik yang disediakan oleh pemerintah daerah, meliputi infrastruktur transportasi, pendidikan, kesehatan, serta infrastruktur ekonomi. Populasi tersebut dipilih karena kelompok masyarakat inilah yang secara langsung merasakan dampak kualitas infrastruktur terhadap aktivitas sosial dan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik non-probability sampling dengan metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria responden yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat yang berdomisili di Kabupaten Luwu Utara minimal selama lima (5) tahun, sehingga memiliki pengalaman yang memadai dalam merasakan kualitas infrastruktur di wilayah tersebut.

2. Berusia minimal 18 tahun, agar responden dianggap mampu memberikan penilaian secara rasional dan objektif.
3. Pernah menggunakan atau memanfaatkan infrastruktur publik (jalan, fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, dan infrastruktur ekonomi) di Kabupaten Luwu Utara.

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 100 responden, dengan pertimbangan bahwa jumlah tersebut telah memenuhi ketentuan minimal dalam analisis regresi linear sederhana dan dianggap representatif untuk menggambarkan persepsi masyarakat terhadap kualitas infrastruktur dan kesejahteraan. (Hair et al., 2019) menyatakan bahwa analisis regresi linear dapat dilakukan secara andal dengan jumlah sampel minimal 50–100 responden, tergantung kompleksitas model. Selain itu, (Ghozali, 2018) menegaskan bahwa ukuran sampel sebesar 100 responden sudah memadai untuk menghasilkan estimasi parameter yang stabil dan reliabel dalam analisis regresi. Penetapan jumlah sampel ini juga mempertimbangkan keterbatasan waktu dan sumber daya penelitian, namun tetap menjaga validitas dan reliabilitas hasil penelitian (Sugiyono, 2022).

3.4 Data dan Analisis

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer sebagai satu-satunya sumber data. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat Kabupaten Luwu Utara yang memenuhi kriteria sampel penelitian. Penggunaan data primer bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai persepsi masyarakat terhadap kualitas infrastruktur serta tingkat kesejahteraan yang mereka rasakan secara langsung.

Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator variabel kualitas infrastruktur dan kesejahteraan masyarakat, dengan menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Skala ini digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang diajukan secara kuantitatif.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui **kuesioner**. Kuesioner disebarkan kepada 100 responden masyarakat Kabupaten Luwu Utara yang telah memanfaatkan infrastruktur publik, seperti jalan, fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, dan infrastruktur ekonomi.

Pertanyaan dalam kuesioner dirancang secara terstruktur untuk menggali persepsi responden mengenai:

- Kualitas infrastruktur (kondisi fisik, kemudahan akses, dan kebermanfaatan infrastruktur), dan
- Kesejahteraan masyarakat (kemudahan akses layanan publik, peningkatan aktivitas ekonomi, dan kepuasan hidup).

3.4.3 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan bantuan program statistik (SPSS). Tahapan analisis data meliputi:

1. Uji Validitas

   Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap item pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

2. **Uji Reliabilitas**

   Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi instrumen penelitian. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60, yang menunjukkan bahwa kuesioner memiliki tingkat keandalan yang baik.

3. **Analisis Regresi Linear Sederhana**

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh kualitas infrastruktur terhadap kesejahteraan masyarakat. Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Kesejahteraan masyarakat

X = Kualitas infrastruktur

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Error

4. **Uji Hipotesis (Uji t)**

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu apakah kualitas infrastruktur berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05).

5. **Koefisien Determinasi (R^2)**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi kualitas infrastruktur dalam menjelaskan variasi kesejahteraan masyarakat. Semakin besar nilai R^2, maka semakin besar pula pengaruh kualitas infrastruktur terhadap kesejahteraan masyarakat.

3.5 Definisi Operasional.

Definisi operasional variabel bertujuan untuk memberikan batasan yang jelas mengenai variabel penelitian, sehingga dapat diukur secara empiris dan menghindari perbedaan penafsiran. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu kualitas infrastruktur sebagai variabel independen dan kesejahteraan masyarakat sebagai variabel dependen.

Tabel Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Contoh Pernyataan Kuesioner	Skala	Rujukan Penelitian Terkini
Kualitas Infrastruktur (X)	Persepsi masyarakat terhadap mutu, kelayakan, aksesibilitas, dan keberfungsian infrastruktur publik dalam mendukung aktivitas sosial dan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara.	1. Kondisi fisik jalan	Jalan di wilayah saya berada dalam kondisi baik dan layak digunakan	Likert 1–5	Li & Mostafavi (2024)
		2. Kelancaran transportasi	Infrastruktur jalan mempermudah mobilitas masyarakat	Likert 1–5	Marzolla et al. (2025)
		3. Akses fasilitas pendidikan	Fasilitas pendidikan mudah dijangkau oleh masyarakat	Likert 1–5	Maulana & Nuraini (2025)
		4. Kualitas fasilitas pendidikan	Kondisi bangunan dan sarana pendidikan sudah memadai	Likert 1–5	Zulfikri (2023)
		5. Akses fasilitas kesehatan	Fasilitas kesehatan mudah diakses saat dibutuhkan	Likert 1–5	Zheng (2025)
		6. Kualitas fasilitas kesehatan	Sarana dan prasarana kesehatan sudah memadai	Likert 1–5	Way et al. (2025)
		7. Infrastruktur ekonomi	Infrastruktur pasar dan fasilitas	Likert 1–5	Nur (2024)

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Contoh Pernyataan Kuesioner	Skala	Rujukan Penelitian Terkini
			ekonomi mendukung usaha masyarakat		
		8. Pemerataan infrastruktur	Infrastruktur dibangun secara merata antarwilayah	Likert 1–5	Lalo (2025)
		9. Pemeliharaan infrastruktur	Infrastruktur dirawat dengan baik oleh pemerintah	Likert 1–5	Haryono et al. (2025)
		10. Kebermanfaatan infrastruktur	Infrastruktur sangat membantu aktivitas sosial dan ekonomi	Likert 1–5	Maulana & Nuraini (2025)
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	Persepsi masyarakat terhadap tingkat kualitas hidup yang dirasakan sebagai dampak dari pemanfaatan infrastruktur publik, baik secara ekonomi maupun sosial.	1. Peningkatan pendapatan	Pendapatan saya meningkat seiring perbaikan infrastruktur	Likert 1–5	Zheng (2025)
		2. Peluang kerja	Infrastruktur membuka peluang kerja bagi masyarakat	Likert 1–5	Nurlette et al. (2026)
		3. Kelancaran aktivitas ekonomi	Aktivitas ekonomi menjadi lebih lancar	Likert 1–5	Marzolla et al. (2025)
		4. Akses layanan pendidikan	Saya lebih mudah mengakses layanan	Likert 1–5	Maulana & Nuraini (2025)

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Contoh Pernyataan Kuesioner	Skala	Rujukan Penelitian Terkini
			pendidikan		
		5. Akses layanan kesehatan	Saya lebih mudah mendapatkan layanan kesehatan	Likert 1–5	Zulfikri (2023)
		6. Kualitas hidup	Kehidupan sehari-hari terasa lebih nyaman	Likert 1–5	Li & Mostafavi (2024)
		7. Keamanan dan keselamatan	Infrastruktur meningkatkan rasa aman masyarakat	Likert 1–5	Haryono et al. (2025)
		8. Efisiensi waktu dan biaya	Infrastruktur menghemat waktu dan biaya perjalanan	Likert 1–5	Zheng (2025)
		9. Kesejahteraan sosial	Hubungan sosial masyarakat menjadi lebih baik	Likert 1–5	Ariandi & Kurniawan (2025)
		10. Kepuasan hidup	Saya puas dengan kondisi kehidupan saat ini	Likert 1–5	Azmi (2025)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden masyarakat Kabupaten Luwu Utara. Responden merupakan masyarakat yang telah memanfaatkan infrastruktur publik, meliputi infrastruktur transportasi, pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur ekonomi. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan program statistik SPSS untuk mengetahui pengaruh kualitas infrastruktur terhadap kesejahteraan masyarakat.

4.2 Karakteristik Responden

Item Demografis	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	62	50,4%
Perempuan	61	49,5%
Usia		
18-25 Tahun	38	30,9%
26-35 Tahun	49	39,8%
36-45 Tahun	19	15,4%
46-55 Tahun	10	8,1%
>55 Tahun	7	5,7%
Pendidikan Terakhir		
SD/Sederajat	2	1,7%
SMP/Sederajat	8	6,6%
SMA/Sederajat	52	43%
Diploma (D1-D3)	22	18,2%
Sarjana (S1)	34	28,1%
Pascasarjana (S1)	3	2,5%
Pekerja		
Petani/Nelayan	32	26%

Wiraswasta/Pedagang		
Karyawan Swasta	17	13,8%
ASN/TNI/POLRI	3	2,4%
Buruh	8	6,5%
Ibu Rumah Tangga	10	8,1%
Mahasiswa	24	19,5%
Lainnya	2	1,6%
Lama berdomisili di Luwu Utara		
5-10 Tahun	35	28,5%
11-15 Tahun	49	39,8%
16-20 Tahun	21	17,1%
>20 Tahun	18	14,6%

Karakteristik responden dalam penelitian ini disajikan berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan terakhir, jenis pekerjaan, serta lama berdomisili di Kabupaten Luwu Utara. Penyajian karakteristik responden bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai latar belakang responden yang menjadi sumber data dalam penelitian ini.

Berdasarkan jenis kelamin, responden dalam penelitian ini terdiri dari 62 orang laki-laki (50,4%) dan 61 orang perempuan (49,5%). Komposisi ini menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki dan perempuan relatif seimbang, sehingga data yang diperoleh dapat merepresentasikan persepsi masyarakat dari kedua kelompok gender secara proporsional.

Ditinjau dari kelompok usia, mayoritas responden berada pada rentang usia produktif. Responden dengan usia 26–35 tahun merupakan kelompok terbesar, yaitu sebanyak 49 orang (39,8%), diikuti oleh responden berusia 18–25 tahun sebanyak 38 orang (30,9%). Sementara itu, responden berusia 36–45 tahun berjumlah 19 orang (15,4%), usia 46–55 tahun sebanyak 10 orang (8,1%), dan responden berusia di atas 55 tahun sebanyak 7 orang (5,7%). Dominasi responden usia produktif menunjukkan bahwa sebagian besar responden aktif dalam kegiatan sosial dan ekonomi serta memiliki intensitas pemanfaatan infrastruktur publik yang cukup tinggi.

Berdasarkan tingkat pendidikan terakhir, responden paling banyak berasal dari lulusan SMA/sederajat, yaitu sebanyak 52 orang (43%). Selanjutnya, responden dengan pendidikan Sarjana (S1) berjumlah 34 orang (28,1%), Diploma (D1–D3) sebanyak 22 orang (18,2%), SMP/sederajat sebanyak 8 orang (6,6%), SD/sederajat sebanyak 2 orang (1,7%), dan Pascasarjana sebanyak 3 orang (2,5%). Komposisi tingkat pendidikan ini

menunjukkan bahwa responden memiliki latar belakang pendidikan yang cukup beragam, sehingga diharapkan mampu memberikan penilaian yang objektif terhadap kualitas infrastruktur dan kesejahteraan masyarakat.

Dari sisi pekerjaan, responden paling banyak bekerja sebagai petani/nelayan, yaitu sebanyak 32 orang (26%), diikuti oleh mahasiswa sebanyak 24 orang (19,5%), karyawan swasta sebanyak 17 orang (13,8%), ibu rumah tangga sebanyak 10 orang (8,1%), buruh sebanyak 8 orang (6,5%), ASN/TNI/POLRI sebanyak 3 orang (2,4%), serta responden dengan pekerjaan lainnya sebanyak 2 orang (1,6%). Keberagaman jenis pekerjaan responden menunjukkan bahwa penelitian ini melibatkan berbagai kelompok sosial ekonomi yang memiliki tingkat ketergantungan terhadap infrastruktur publik yang berbeda-beda.

Berdasarkan lama berdomisili di Kabupaten Luwu Utara, sebagian besar responden telah tinggal selama 11–15 tahun, yaitu sebanyak 49 orang (39,8%), diikuti oleh responden yang berdomisili selama 5–10 tahun sebanyak 35 orang (28,5%). Responden yang telah tinggal selama 16–20 tahun berjumlah 21 orang (17,1%), sedangkan responden yang berdomisili lebih dari 20 tahun sebanyak 18 orang (14,6%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengalaman yang cukup lama dalam merasakan kondisi dan perkembangan kualitas infrastruktur di Kabupaten Luwu Utara.

Secara keseluruhan, karakteristik responden dalam penelitian ini menunjukkan keberagaman latar belakang demografis yang memadai dan relevan dengan tujuan penelitian, sehingga data yang diperoleh diharapkan mampu menggambarkan persepsi masyarakat secara komprehensif mengenai pengaruh kualitas infrastruktur terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Luwu Utara.

4.3 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana item pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel kualitas infrastruktur dan kesejahteraan masyarakat memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Infrastruktur (X)

No	Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Kondisi fisik jalan	0,612	0,195	Valid
2	Kelancaran transportasi	0,645	0,195	Valid
3	Akses fasilitas pendidikan	0,587	0,195	Valid
4	Kualitas fasilitas pendidikan	0,601	0,195	Valid
5	Akses fasilitas kesehatan	0,629	0,195	Valid
6	Kualitas fasilitas kesehatan	0,654	0,195	Valid
7	Infrastruktur ekonomi	0,671	0,195	Valid
8	Pemerataan infrastruktur	0,593	0,195	Valid
9	Pemeliharaan infrastruktur	0,608	0,195	Valid
10	Kebermanfaatan infrastruktur	0,682	0,195	Valid

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)

No	Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Peningkatan pendapatan	0,623	0,195	Valid
2	Peluang kerja	0,659	0,195	Valid
3	Kelancaran aktivitas ekonomi	0,684	0,195	Valid
4	Akses layanan pendidikan	0,597	0,195	Valid
5	Akses layanan kesehatan	0,641	0,195	Valid
6	Kualitas hidup	0,702	0,195	Valid
7	Keamanan dan keselamatan	0,618	0,195	Valid
8	Efisiensi waktu dan biaya	0,676	0,195	Valid
9	Kesejahteraan sosial	0,589	0,195	Valid
10	Kepuasan hidup	0,711	0,195	Valid

4.4 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi dan keandalan instrumen penelitian. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan **reliabel** dan dapat digunakan dalam analisis selanjutnya. Berdasarkan hasil uji reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha pada variabel kualitas infrastruktur sebesar 0,872 dan pada variabel kesejahteraan masyarakat sebesar 0,889. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa item-item pernyataan dalam kuesioner memiliki tingkat konsistensi yang baik dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan

No	Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
1	Kualitas Infrastruktur (X)	10	0,872	> 0,60	Reliabel
2	Kesejahteraan Masyarakat (Y)	10	0,889	> 0,60	Reliabel

4.5 Uji Asumsi Klasik.

Uji asumsi klasik dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, data penelitian menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas dan tidak terdapat indikasi pelanggaran asumsi klasik yang signifikan. Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, data penelitian menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal dengan nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200 (> 0,05). Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,321 (> 0,05), sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Selanjutnya, hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi linearity sebesar 0,000 (< 0,05), yang berarti terdapat hubungan linear antara kualitas infrastruktur dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, nilai tolerance sebesar 1,000 dan VIF sebesar 1,000 menunjukkan tidak adanya gejala multikolinearitas. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 4Hasil Uji Asumsi Klasik

No	Jenis Uji Asumsi Klasik	Metode Pengujian	Hasil Uji	Kriteria	Keterangan
1	Uji Normalitas	Kolmogorov-Smirnov	Sig. = 0,200	Sig. > 0,05	Data berdistribusi normal
2	Uji Heteroskedastisitas	Uji Glejser	Sig. = 0,321	Sig. > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
3	Uji Linearitas	Test for Linearity	Sig. Linearity = 0,000	Sig. < 0,05	Hubungan linear
4	Uji Multikolinearitas	Nilai Tolerance & VIF	Tolerance = 1,000VIF = 1,000	Tolerance > 0,10VIF < 10	Tidak terjadi multikolinearitas

4.6 Persamaan Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.778	1.275		4.533	.000
	Kesejahteraan Masyarakat	.634	.066	.662	9.672	.000

a. **Dependent Variable: Kualitas Infrastruktur**

Hasil analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 5{,}778 + 0{,}634X$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa:

- Nilai konstanta sebesar 5,778 mengindikasikan bahwa apabila kualitas infrastruktur dianggap konstan, maka nilai kesejahteraan masyarakat berada pada angka tersebut.
- Koefisien regresi kualitas infrastruktur sebesar 0,634 menunjukkan bahwa setiap peningkatan kualitas infrastruktur akan diikuti oleh peningkatan kesejahteraan masyarakat sebesar 0,634 satuan.

Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan adanya hubungan searah antara kualitas infrastruktur dan kesejahteraan masyarakat.

4.7 Uji Signifikansi Parsial (Uji t).

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel kualitas infrastruktur memiliki nilai **t hitung sebesar 9,672** dengan tingkat signifikansi **0,000**. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas infrastruktur **berpengaruh positif dan signifikan** terhadap kesejahteraan masyarakat.

Dengan demikian, hipotesis penelitian **H_1 diterima** dan **H_0 ditolak**, yang berarti kualitas infrastruktur memiliki pengaruh yang nyata terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Luwu Utara.

4.8 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.662[a]	.438	.433	1.775

a. Predictors: (Constant), Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square sebesar 0,438. Hal ini menunjukkan bahwa 43,8% variasi kesejahteraan masyarakat dapat dijelaskan oleh kualitas infrastruktur, sedangkan sisanya 56,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.9 Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	294.824	1	294.824	93.553	.000[b]

	Residual	**378.168**	**120**	**3.151**		
	Total	**672.992**	**121**			

a. Dependent Variable: Kualitas Infrastruktur
b. Predictors: (Constant), Kesejahteraan Masyarakat

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 93,553 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak dan signifikan untuk menjelaskan hubungan antara kualitas infrastruktur dan kesejahteraan masyarakat.

4.10 Pembahasan Hasil Penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas infrastruktur berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Luwu Utara. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik kualitas, aksesibilitas, dan kebermanfaatan infrastruktur publik, maka semakin tinggi tingkat kesejahteraan yang dirasakan oleh masyarakat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori public capital theory yang dikemukakan oleh Aschauer (1989), yang menyatakan bahwa infrastruktur publik merupakan modal penting dalam mendukung aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat. Infrastruktur yang berkualitas mampu meningkatkan mobilitas, memperlancar aktivitas ekonomi, serta memperluas akses masyarakat terhadap layanan dasar seperti pendidikan dan kesehatan.
Secara empiris, temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian Li dan Mostafavi (2024) serta Nurlette et al. (2026) yang menyatakan bahwa kualitas infrastruktur berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Infrastruktur yang memadai dan merata dapat meningkatkan produktivitas, mengurangi hambatan akses, serta memperbaiki kualitas hidup masyarakat.

Di Kabupaten Luwu Utara, kualitas infrastruktur jalan, fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, dan infrastruktur ekonomi berperan penting dalam mendukung aktivitas sehari-hari masyarakat. Infrastruktur yang baik mampu meningkatkan efisiensi waktu dan biaya, membuka peluang ekonomi, serta meningkatkan kepuasan hidup masyarakat. Oleh karena itu, pembangunan infrastruktur yang berorientasi pada kualitas dan pemerataan menjadi faktor penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

BAB V
KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kualitas infrastruktur berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Luwu Utara. Infrastruktur yang baik, mudah diakses, dan bermanfaat mampu meningkatkan aktivitas ekonomi, memperlancar mobilitas, serta memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan pendidikan dan kesehatan. Kontribusi kualitas infrastruktur dalam menjelaskan kesejahteraan masyarakat tergolong cukup besar, meskipun masih terdapat faktor lain di luar penelitian yang turut memengaruhi. Oleh karena itu, peningkatan kualitas dan pemerataan pembangunan infrastruktur menjadi faktor penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

5.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pemerintah daerah Kabupaten Luwu Utara sebagai dasar dalam perumusan kebijakan pembangunan infrastruktur. Pemerintah diharapkan tidak hanya berfokus pada peningkatan kuantitas pembangunan infrastruktur, tetapi juga pada kualitas, pemerataan, dan pemeliharaannya agar manfaatnya dapat dirasakan secara optimal oleh seluruh lapisan masyarakat. Peningkatan kualitas infrastruktur jalan, fasilitas pendidikan, kesehatan, serta infrastruktur ekonomi perlu menjadi prioritas untuk mendukung aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat. Selain itu, pelibatan masyarakat dalam proses perencanaan dan evaluasi pembangunan infrastruktur penting dilakukan agar pembangunan yang dilaksanakan lebih tepat sasaran dan berkelanjutan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

5.3 Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan implikasi teoretis dengan memperkuat teori *public capital* yang menyatakan bahwa infrastruktur publik merupakan modal penting dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas infrastruktur, bukan hanya kuantitasnya, memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian ini juga memperkaya kajian teori kesejahteraan masyarakat dengan menegaskan bahwa kesejahteraan bersifat multidimensional dan sangat dipengaruhi oleh kondisi struktural, khususnya ketersediaan dan kualitas infrastruktur publik. Dengan demikian, penelitian ini menambah bukti empiris bahwa peningkatan kualitas infrastruktur yang merata dapat menjadi salah satu determinan utama dalam mendorong kesejahteraan masyarakat, khususnya pada konteks daerah dengan karakteristik wilayah yang beragam seperti Kabupaten Luwu Utara

5.4 Batasan dan Arah Penelitian Masa Depan

Penelitian ini memiliki beberapa batasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini hanya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear sederhana, sehingga hubungan yang dianalisis terbatas pada satu variabel independen, yaitu kualitas infrastruktur, terhadap kesejahteraan masyarakat. Kedua, data yang digunakan merupakan data primer berbasis persepsi responden melalui kuesioner, sehingga hasil penelitian sangat bergantung pada subjektivitas dan tingkat pemahaman responden. Ketiga, cakupan penelitian terbatas pada wilayah Kabupaten Luwu Utara, sehingga hasil penelitian belum dapat

digeneralisasikan secara luas ke wilayah lain dengan karakteristik yang berbeda. Selain itu, penelitian ini belum memasukkan faktor lain yang berpotensi memengaruhi kesejahteraan masyarakat, seperti tingkat pendapatan, kualitas sumber daya manusia, kebijakan pemerintah, dan kondisi lingkungan.

51 Berdasarkan batasan tersebut, arah penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang relevan agar mampu menjelaskan kesejahteraan masyarakat secara lebih komprehensif. Penelitian mendatang juga dapat menggunakan pendekatan metode campuran (mixed methods) atau pendekatan kualitatif untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak kualitas infrastruktur terhadap kesejahteraan masyarakat. Selain itu, perluasan lokasi penelitian ke wilayah atau daerah lain dengan karakteristik yang berbeda serta penggunaan data longitudinal diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai peran kualitas infrastruktur dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan

DAFTAR PUSTAKA

Ariandi, D., & Kurniawan, R. (2025). Implementation of the C4. 5 Decision Tree Algorithm for Determining Dominant Factors in Village Welfare Based on Social and Infrastructure Indicators. JURNAL TEKNOLOGI DAN ILMU KOMPUTER PRIMA (JUTIKOMP), 8(2), 136–148.

Aschauer, D. A. (1989). Is public expenditure productive? Journal of Monetary Economics, 23(2), 177–200. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-3932(89)90047-0

Azmi, M. A. U. (2025). Pengukuran Kepuasan Masyarakat Terhadap Kinerja Pembangunan Infrastruktur Fisik Di Kecamatan Balung 2024. Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial, 8(5), 81–90.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23.

Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E., & Tatham, R. L. (2019). Multivariate data analysis. Cengage learning Hampshire.

Haryono, B. S., Saleh, C., & Trilaksono, H. (2025). The Impact of Road Infrastructure Development Policies on Community Quality of Life in Batam City. Social Work and Education, 12(2), 150–163.

Lalo, M. (2025). Evaluation of Government Policies in Infrastructure Development: Effectiveness, Challenges, and Community Impact. Inspirasi & Strategi (INSPIRAT): Jurnal Kebijakan Publik & Bisnis, 16(1), 24–31.

Li, B., & Mostafavi, A. (2024). Beyond Quantities: Machine Learning-based Characterization of Inequality in Infrastructure Quality Provision in Cities. ArXiv Preprint ArXiv:2403.12074.

Marzolla, F., Campanelli, B., Melo, H. P. M., Bruno, M., & Loreto, V. (2025). Increasing accessibility by public transport benefits local economy: the effect of a new metro line in Rome. ArXiv Preprint ArXiv:2510.01449.

Maulana, M. F., & Nuraini, I. (2025). The Role of Economic, Health, and Educational Facilities and Infrastructure in Community Welfare in Districts and Cities in East Java Province. Jurnal Ilmu Ekonomi JIE, 9(01), 104–110.

Nur, A. A. (2024). Analisis dampak pembangunan infrastruktur terhadap kesejahteraan masyarakat pedesaan di Kabupaten Bulungan. Jurnal Ekonomi Pembangunan Dan

Manajemen, 3(1), 1–12.

Nurlette, S. D., Sangadji, M., & Sapthu, A. (2026). The Influence of Public Infrastructure on Community Welfare in South Buru Regency. Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business, 8(1).

Patmasari, E. (2024). Analysis Of Infrastructure Development Policies In Botto Benteng Village, Majauleng District, Wajo Regency. Journal Of Humanities And Social Studies, 2(03), 1125–1132.

Rifai, N., Gunanto, E. Y. A., & Susilo, J. H. (2021). Analysis of Economic Growth through Technological Advancement, Investment, Labor and Education. Eko-Regional, 16(2), 382259.

Sen, A. (2014). Development as freedom (1999). The Globalization and Development Reader: Perspectives on Development and Global Change, 525.

Way, A., Haning, M. T., & Ibrahim, M. A. (2025). Infrastructure Service Quality Analysis in Improving Public Trust in South Sorong District. KnE Social Sciences, 10(18), 923–938.

Zheng, Z. (2025). How does transport infrastructure development impact rural livelihoods in the Global South? A systematic review of the English language academic literature. Environmental Science & Policy, 173, 104231.

Zulfikri, A. (2023). Evaluation of the Impact of Public Policy on City Infrastructure Development in the Context of Sustainable Development. Eastasouth Proceeding of Interdisciplinary Research, 1(01), 1–7.